

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

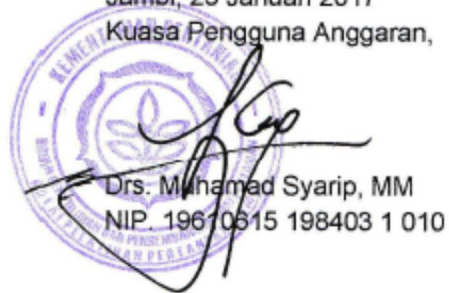
Balai Pelatihan Pertanian Jambi adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pelatihan Pertanian Jambi mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pelatihan Pertanian Jambi. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Jambi, 23 Januari 2017

Kuasa Pengguna Anggaran,



Drs. Muhammad Syarif, MM  
NIP. 19610615 198403 1 010

**DAFTAR ISI**

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Lampiran	iv
Pernyataan Tanggung Jawab	v
Ringkasan	1
I Laporan Realisasi Anggaran	3
II Neraca	4
III Laporan Operasional	5
IV Laporan Perubahan Ekuitas	6
V Catatan atas Laporan Keuangan	7
A Penjelasan Umum	7
B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	15
B.1 Pendapatan	15
B.2 Belanja	16
B.2.1 Belanja Pegawai	17
B.2.2 Belanja Barang	18
B.2.3 Belanja Modal	19
C Penjelasan atas Pos-pos Neraca	21
C.1 Aset Lancar	21
C.1.1 Kas Lainnya dan Setara Kas	21
C.1.2 Persediaan	21
C.2 Aset Tetap	22
C.2.1 Peralatan dan Mesin	22
C.2.2 Gedung dan Bangunan	23
C.2.3 Jalan, Irigasi dan Jaringan	23
C.2.4 Aset Tetap Lainnya	24
C.2.5 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	24
C.3 Aset Lainnya	25
C.3.1 Aset Tak Berwujud	25
C.3.2 Aset Lain-lain	25
C.3.3 Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	26
C.4 Kewajiban Jangka Pendek	26

C.4.1	Utang kepada Pihak Ketiga	26
C.5	Ekuitas	27
C.5.1	Ekuitas	27
D	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	28
D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	28
D.2	Beban Pegawai	28
D.3	Beban Persediaan	29
D.4	Beban Barang dan Jasa	30
D.5	Beban Pemeliharaan	30
D.6	Beban Perjalanan Dinas	31
D.7	Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	31
D.8	Beban Penyusutan dan Amortisasi	32
D.9	Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	33
E	Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	34
E.1	Ekuitas Awal	34
E.2	Surplus/Defisit-LO	34
E.3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi	34
E.4	Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	34
E.5	Transaksi Antar Entitas	35
E.6	Ekuitas Akhir	36
F	Pengungkapan-pengungkapan Lainnya	37
F.1	Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	37
F.2	Rekening Pemerintah	37
F.3	Pengungkapan Lain-lain	37

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan	15
Tabel 2. Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2016 dan TA 2015	16
Tabel 3. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2016	16
Tabel 4. Perbandingan Realisasi Belanja TA 2016 dan TA 2015	17
Tabel 5. Perbandingan Belanja Pegawai TA 2016 dan TA 2015	18
Tabel 6. Perbandingan Belanja Barang TA 2016 dan TA 2015	18
Tabel 7. Perbandingan Belanja Modal TA 2016 dan TA 2015	19
Tabel 8. Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2016 dan TA 2015	20
Tabel 9. Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2016 dan 2015	20
Tabel 10. Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2016 dan 2015	21
Tabel 11. Perbandingan Persediaan TA 2016 dan 2015	22
Tabel 12. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	24
Tabel 13. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	26
Tabel 14. Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga TA 2016 dan 2015	27
Tabel 15. Perbandingan PNBP Lainnya TA 2016 dan 2015	28
Tabel 16. Perbandingan Beban Pegawai TA 2016 dan 2015	29
Tabel 17. Perbandingan Beban Persediaan TA 2016 dan 2015	29
Tabel 18. Perbandingan Beban Barang dan Jasa TA 2016 dan 2015	30
Tabel 19. Perbandingan Beban Pemeliharaan TA 2016 dan 2015	31
Tabel 20. Perbandingan Beban Perjalanan Dinas TA 2016 dan 2015	31
Tabel 21. Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat TA 2016 dan 2015	32
Tabel 22. Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2016 dan 2015	32
Tabel 23. Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional TA 2016 dan 2015	33
Tabel 24. Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi TA 2016 dan 2015	34
Tabel 25. Rincian Transaksi Antar Entitas TA 2016	35
Tabel 26. Rincian Transfer Masuk TA 2016	36

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Laporan Pendukung
- Lampiran 2. Laporan Barang Pengguna
- Lampiran 3. DIPA dan Revisi DIPA
- Lampiran 4. Berita Acara Rekonsiliasi SAU-SAI dengan KPPN
- Lampiran 5. Lampiran Hasil Rekonsiliasi SAU-SAI
- Lampiran 6. Berita Acara Rekonsiliasi KPKNL
- Lampiran 7. Berita Acara Rekonsiliasi Internal SAK dan SIMAK-BMN
- Lampiran 8. Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Bendahara Pengeluaran
- Lampiran 9. Rekening Koran Bendahara Pengeluaran
- Lampiran 10. Berita Acara Pemeriksaan Kas Bendahara Pengeluaran
- Lampiran 11. Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Bendahara Penerima
- Lampiran 12. Berita Acara Pemeriksaan Kas Bendahara Penerima
- Lampiran 13. SSBP terkait Penyetoran Kas di Bendahara Penerima (PNBP)
- Lampiran 14. Berita Acara Rekonsiliasi antara Petugas SAIBA, Petugas SIMAK BMN dan Bendahara Pengeluaran
- Lampiran 15. Berita Acara Rekonsiliasi antara Petugas Teknis, Bendahara Pengeluaran, Bendahara Penerima dan Petugas SAIBA
- Lampiran 16. Surat Persetujuan Pembukaan Rekening dari KPPN
- Lampiran 17. Memo Penyesuaian
- Lampiran 18. Berita Acara Stockopname Persediaan
- Lampiran 19. Berita Acara Stockopname Aset Tetap
- Lampiran 20. Register Transaksi Harian TA. 2016
- Lampiran 21. Berita Acara Kesepakatan dan Catatan Hasil Review Laporan Keuangan

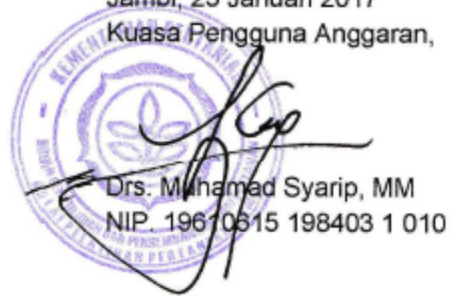
## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Pelatihan Pertanian Jambi yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2016 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jambi, 23 Januari 2017

Kuasa Pengguna Anggaran,



Drs. Muhammad Syarip, MM  
NIP. 19610615 198403 1 010

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pelatihan Pertanian Jambi Tahun 2016 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2016 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 108,576,974.00 atau mencapai 123.78% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp87,717,000.00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2016 adalah sebesar Rp 18,708,355,771.00 atau mencapai 97.08% dari alokasi anggaran sebesar Rp 19,271,056,000.00

### II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2016.

Nilai Aset pada TA. 2016 dicatat dan disajikan sebesar Rp 18,501,231,309.00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 156,625,680.00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp18,338,490,629.00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0.00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp6,115,000.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 147,599,130.00 dan Rp 18,353,632,179.00.

### III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp104,946,800.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp 19,404,783,492.00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-19,299,836,692.00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp 12,242,374.00 dan Defisit Rp0.00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-19,287,594,318.00.

### IV Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2016 adalah sebesar Rp14,856,734,048.00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-19,287,594,318.00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp 30,272,246.00 dan

ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 3,496,898,131.00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah senilai Rp 18,353,632,179.00.

## **V Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2016 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.



**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2016 dan 2015**

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	TA 2016			TA 2015
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	87,717,000.00	108,576,974.00	123.78	219,269,242.00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>87,717,000.00</b>	<b>108,576,974.00</b>	<b>123.78</b>	<b>219,269,242.00</b>
<b>BELANJA</b>					
Belanja Pegawai	B.2	4,884,213,000.00	4,791,995,116.00	98.11	4,521,362,461.00
Belanja Barang	B.3	12,991,843,000.00	12,728,318,500.00	97.97	10,131,603,700.00
Belanja Modal	B.4	<b>1,395,000,000.00</b>	<b>1,188,042,155.00</b>	<b>85.16</b>	<b>4,685,920,500.00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>19,271,056,000.00</b>	<b>18,708,355,771.00</b>	<b>97.08</b>	<b>19,338,886,661.00</b>

## II. NERACA

**BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI**  
**NERACA**  
**PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2016	2015
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.1	103,338,400.00	193,912,932.00
Persediaan	C.1.2	53,287,280.00	82,664,920.00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>156,625,680.00</b>	<b>276,577,852.00</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Peralatan dan Mesin	C.2.1	14,547,676,538.00	8,850,796,140.00
Gedung dan Bangunan	C.2.2	9,624,639,922.00	9,340,027,922.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.3	2,152,388,700.00	2,023,422,700.00
Aset Tetap Lainnya	C.2.4	2,337,471,608.00	1,988,491,608.00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.5	-8,268,906,116.00	-5,806,875,024.00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.5	-1,088,281,080.00	-892,796,942.00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.5	-617,518,943.00	-441,735,569.00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	C.2.5	-348,980,000.00	-252,340,000.00
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>18,338,490,629.00</b>	<b>14,808,990,835.00</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
Aset Tak Berwujud	C.3.1	6,115,000.00	0.00
Aset Lain-lain	C.3.2	139,730,000.00	0.00
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	C.3.3	-139,730,000.00	0.00
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>6,115,000.00</b>	<b>0.00</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>18,501,231,309.00</b>	<b>15,085,568,687.00</b>
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	147,599,130.00	228,834,639.00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>147,599,130.00</b>	<b>228,834,639.00</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>147,599,130.00</b>	<b>228,834,639.00</b>
<b>Ekuitas</b>			
Ekuitas	C.5.1	18,353,632,179.00	14,856,734,048.00
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>18,353,632,179.00</b>	<b>14,856,734,048.00</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>18,501,231,309.00</b>	<b>15,085,568,687.00</b>

### III. LAPORAN OPERASIONAL

#### BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2016	2015
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	104,946,800.00	219,269,242.00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>104,946,800.00</b>	<b>219,269,242.00</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2	4,800,220,489.00	4,525,959,262.00
Beban Persediaan	D.3	312,144,840.00	205,683,140.00
Beban Barang dan Jasa	D.4	5,228,331,950.00	6,082,197,023.00
Beban Pemeliharaan	D.5	644,428,500.00	452,792,600.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	6,432,516,700.00	3,169,923,000.00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7	150,000,000.00	193,225,000.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	2,089,481,013.00	1,764,454,511.00
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>19,657,123,492.00</b>	<b>16,394,234,536.00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>-19,552,176,692.00</b>	<b>-16,174,965,294.00</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9	12,242,374.00	0.00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>12,242,374.00</b>	<b>0.00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>-19,539,934,318.00</b>	<b>-16,174,965,294.00</b>

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015**

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Desember 2016	TA. 2015
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1	14,856,734,048.00	12,291,056,823.00
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	E.2	-19,539,934,318.00	-16,174,965,294.00
<b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR</b>	E.3	0.00	0.00
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS</b>	E.4		
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4.1	282,612,246.00	0.00
Penyesuaian Nilai Aset	E.4.2	0.00	-20,491,900.00
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	E.5	22,754,220,203.00	18,761,134,419.00
<b>EKUITAS AKHIR</b>		<b>18,353,632,179.00</b>	<b>14,856,734,048.00</b>

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pelatihan Pertanian Jambi

Balai Pelatihan Pertanian Jambi didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan. Balai Pelatihan Pertanian Jambi pada awal didirikan dengan nama Balai Latihan Pegawai Pertanian (BLPP) Lubuk Ruso Jambi pada tanggal 27 Mei 1981 berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 368/Kpts/OT.140/V/1981, kemudian berubah menjadi Balai Diklat Pertanian (BDP) Lubuk Ruso Jambi.

Dikarenakan ada otonomi daerah pada tahun 2000 BDP Lubuk Ruso Jambi diserahkan ke Pemda Jambi sebagai UPTD dibawah Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jambi dengan nama Balai Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPSDMP) Jambi yang berkedudukan di Jalan Jambi – Palembang KM. 16 Jambi, dan sejak tanggal 8 Oktober 2004 berdasarkan SK Menteri Pertanian nomor 635/Kpts/OT/10/2004 statusnya berubah kembali menjadi UPT Pusat dibawah Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPSDMP) dengan nama Balai Diklat Agribisnis Perkebunan dan Teknologi Lahan Rawa (BDAPTLR) Jambi.

Sesuai Peraturan Menteri Pertanian nomor 21/Permentan/OT.140/2/2007 tanggal 19 Februari 2007 Balai Diklat Agribisnis Perkebunan dan Teknologi Lahan Rawa (BDAPTLR) Jambi berubah menjadi Balai Pelatihan Pertanian (BPP) Jambi yang mempunyai tugas melaksanakan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan dibidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Melalui peran Balai Pelatihan Pertanian (BPP) Jambi diharapkan aparatur dan non aparatur dibidang pertanian dapat ditingkatkan kualitas sumberdaya manusianya sehingga menjadi aparatur dan non aparatur yang handal.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Balai Pelatihan Pertanian (BPP) Jambi berkomitmen dengan visi *“menjadi lembaga pelatihan pertanian yang andal dalam menghasilkan SDM Pertanian yang berkemauan dan berkemampuan tinggi dalam bekerja dan beragribisnis.”*

Untuk mewujudkan visi tersebut Balai Pelatihan Pertanian (BPP) Jambi mempunyai misi:

- Meningkatkan kualitas program berbasis kinerja;
- Meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas agribisnis;
- Melaksanakan pengembangan teknik pelatihan perkebunan dan teknologi lahan rawa dan melaksanakan pelatihan teknis fungsional dan kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur pertanian sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK);
- Meningkatkan kompetensi tenaga kepelatihan dalam memberikan pelayanan konsultasi agribisnis yang prima;
- Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan pelatihan kerjasama luar negeri;
- Melaksanakan system informasi pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan dan melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel;
- Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi penatausahaan dan rumah tangga balai yang transparan dan akuntabel.

## **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Tahun 2016 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pelatihan Pertanian Jambi. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

## **A.3. Basis Akuntansi**

Balai Pelatihan Pertanian Jambi menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

#### **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pelatihan Pertanian Jambi dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

#### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2016 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Pelatihan Pertanian Jambi yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pelatihan Pertanian Jambi adalah sebagai berikut:

##### **(1) Pendapatan - LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## **(2) Pendapatan - LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## **(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## **(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

## **(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

### **a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:



- a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### **b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);

- b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
  - Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

### **c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap*

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi .
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil.Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud*

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10

Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### **(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

#### **(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Pelatihan Pertanian Jambi telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	2016	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	74,137,000.00	74,137,000.00
Pendapatan Jasa	13,580,000.00	13,580,000.00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>87,717,000.00</b>	<b>87,717,000.00</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	4,879,213,000.00	4,884,213,000.00
Belanja Barang	18,076,264,000.00	12,991,843,000.00
Belanja Modal	1,195,000,000.00	1,395,000,000.00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>24,150,477,000.00</b>	<b>19,271,056,000.00</b>

### B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 108,576,974.00 atau mencapai 123.78% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 87,717,000.00. Pendapatan Kantor Balai Pelatihan Pertanian Jambi terdiri dari Pendapatan dari Pengelolaan BMN, Pendapatan Jasa, dan Pendapatan Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2016		
	Anggaran	Realisasi	.%
<b>Akun Pendapatan</b>			
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	74,137,000.00	87,136,800.00	117.53
Pendapatan Jasa	13,580,000.00	17,810,000.00	131.14
Pendapatan Lain-lain	0.00	3,630,174.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>87,717,000.00</b>	<b>108,576,974.00</b>	<b>123.78</b>

Realisasi Pendapatan dari Pengelolaan BMN dan Pendapatan Jasa TA 2016 mengalami penurunan 48,13 persen dan 65,02 persen dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan oleh menurunnya pendapatan dari pengelolaan BMN dan pendapatan jasa yang berhubungan dengan tugas dan fungsi Kantor Balai Pelatihan Pertanian Jambi. Selain itu, Pendapatan Lain-lain Kantor Balai Pelatihan Pertanian Jambi mengalami kenaikan sebesar 880,75 persen yang berasal dari pendapatan pengembalian belanja pegawai tahun anggaran yang lalu.

Tabel 2. Perbandingan Realisasi Pendapatan TA. 2016 dan TA.2015

Uraian	Realisasi TA 2016	Realisasi TA 2015	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	87,136,800.00	167,984,100.00	-48.13
Pendapatan Jasa	17,810,000.00	50,915,000.00	-65.02
Pendapatan Lain-lain	3,630,174.00	370,142.00	880.75
<b>Jumlah</b>	<b>108,576,974.00</b>	<b>219,269,242.00</b>	<b>-50.48</b>

## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2016 adalah sebesar Rp 18,708,355,771.00 atau 97.08% dari anggaran belanja sebesar Rp 19,271,056,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2016

Uraian	2016			
	Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai		4,884,213,000.00	4,791,995,116.00	98.11
Belanja Barang		12,991,843,000.00	12,728,318,500.00	97.97
Belanja Modal		1,395,000,000.00	1,188,042,155.00	85.16
<b>Total Belanja Kotor</b>		<b>19,271,056,000.00</b>	<b>18,708,356,942.00</b>	<b>97.08</b>
Pengembalian Belanja			-1,171.00	0.00
<b>Total Belanja</b>		<b>19,271,056,000.00</b>	<b>18,708,355,771.00</b>	<b>97.08</b>

Dibandingkan dengan TA 2015, Realisasi Belanja TA 2016 mengalami penurunan sebesar 3.26% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Peningkatan nilai belanja pegawai dikarenakan adanya surat edaran kementerian keuangan mengenai pembayaran gaji 14 (THR) pada tahun anggaran 2016;
2. Peningkatan nilai belanja barang dikarenakan kegiatan pelatihan yang jumlahnya lebih banyak dari tahun 2015;

3. Penurunan nilai belanja modal dikarenakan ditahun 2016 hanya ada anggaran pengadaan peralatan dan mesin.

Tabel 4.Perbandingan Realisasi Belanja TA.2016 dan TA.2015

Uraian	Realisasi TA 2016	Realisasi TA 2015	.%
Belanja Pegawai	4,791,995,116.00	4,521,362,461.00	5.98
Belanja Barang	12,728,318,500.00	10,131,603,700.00	25.63
Belanja Modal	1,188,042,155.00	4,685,920,500.00	-74.65
<b>Total Belanja</b>	<b>18,708,355,771.00</b>	<b>19,338,886,661.00</b>	<b>-3.26</b>

### B.2.1 BELANJA PEGAWAI

Pegawai Balai Pelatihan Pertanian (BPP) Jambi pada TA. 2016 sebanyak 81 pegawai yang terdiri dari 2 PNS Golongan I, 23 PNS Golongan II, 47 PNS Golongan III dan 9 PNS Golongan IV. Jumlah pegawai PNS menurut pendidikan dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	S3	1	-	1
2.	S2	11	6	17
3.	S1	10	9	19
4.	Diploma	9	1	10
5.	SLTA	24	7	31
6.	SLTP	0	0	0
7.	SD	2	1	3
Jumlah		57	24	81

Balai Pelatihan Pertanian (BPP) Jambi memiliki 4 orang pejabat struktural yang terdiri dari Kepala Kantor, Kasubbag Tatausaha, Kasi Program dan Kerjasama serta Kasi Penyelenggaraan Pelatihan. Fungsional Widyaiswara 16 orang yang terdiri dari widyaiswara pertama 5 orang, widyaiswara muda 6 orang dan widyaiswara madya 5 orang. Fungsional arsiparis pertama 1 orang, analis kepegawaian pelaksana lanjutan 1 orang dan fungsional umum berjumlah 59 orang.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 4,791,995,116.00 dan Rp 4,521,362,461.00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi belanja TA 2016 mengalami peningkatan sebesar 5.98 persen dari TA 2015. Hal ini dikarenakan di tahun 2016 terdapat belanja gaji dan tunjangan PNS ke-14 (THR).

Tabel 5. Perbandingan Belanja Pegawai TA 2016 dan TA 2015

Uraian	Realisasi TA 2016	Realisasi TA 2015	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4,791,996,287.00	4,522,670,625.00	5.96
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>4,791,996,287.00</b>	<b>4,522,670,625.00</b>	<b>5.96</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	-1,171.00	-1,308,164.00	-99.91
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>4,791,995,116.00</b>	<b>4,521,362,461.00</b>	<b>5.99</b>

## B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang TA 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp12,728,318,500.00 dan Rp 10,131,603,700.00. Realisasi belanja barang TA 2016 mengalami peningkatan sebesar 25.63% dari Realisasi Belanja Barang TA 2015. Hal ini antara lain disebabkan oleh meningkatnya belanja barang operasional, adanya belanja barang persediaan, belanja pemeliharaan dan belanja perjalanan dalam negeri yang cukup signifikan disamping menurunnya belanja barang non operasional dan belanja jasa sepanjang tahun 2016.

Tabel 6. Perbandingan Belanja Barang TA 2016 dan TA 2015

Uraian	Realisasi TA 2016	Realisasi TA 2015	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1,003,851,800.00	764,190,500.00	31.36
Belanja Barang Non Operasional	3,308,640,100.00	4,529,429,400.00	-26.95
Belanja Barang Persediaan	274,263,000.00	0.00	100.00
Belanja Jasa	914,726,400.00	1,047,003,200.00	-12.63
Belanja Pemeliharaan	644,320,500.00	427,832,600.00	50.60
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	6,432,516,700.00	3,169,923,000.00	102.92
Belanja Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	150,000,000.00	193,225,000.00	-22.37
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>12,728,318,500.00</b>	<b>10,131,603,700.00</b>	<b>25.63</b>
Pengembalian Belanja Barang	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>12,728,318,500.00</b>	<b>10,131,603,700.00</b>	<b>25.63</b>



### B.2.3 BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal pada TA 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 1,188,042,155.00 dan Rp 4,685,920,500.00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi belanja modal pada TA2016 mengalami penurunan sebesar -74.65% dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan antara lain karena anggaraan belanja modal ditahun 2016 menurun.

Tabel 7.Perbandingan Belanja Modal TA. 2016 dan TA. 2015

Uraian	Realisasi TA 2016	Realisasi TA 2015	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,059,076,155.00	1,471,688,000.00	-28.04
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0.00	2,799,529,000.00	-100.00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	128,966,000.00	414,703,500.00	-68.90
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>1,188,042,155.00</b>	<b>4,685,920,500.00</b>	<b>-74.65</b>
Pengembalian Belanja Modal	0.00	0.00	0.00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1,188,042,155.00</b>	<b>4,685,920,500.00</b>	<b>-74.65</b>

#### B.2.3.1 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada TA 2016 danTA 2015 adalah masing-masing sebesar Rp1,059,076,155.00 danRp 1,471,688,000.00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA2016 mengalami penurunan sebesar -28.04%dibandingkan TA 2015. Realisasi belanja modal peralatan dan mesin terdiri dari:

1. Pengadaan 2 unit Kendaraan Bermotor Roda 4 senilai Rp. 793,291,155,-
2. Pengadaan 26 unit Meubelair Asrama senilai Rp. 194,850,000,-
3. Pengadaan 1 paket Peralatan Audio Visual senilai Rp. 19,975,000,-
4. Pengadaan 13 unit AC senilai Rp. 50,960,000,-

Tabel 8.Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2016 dan TA 2015

Uraian Jenis Belanja	RealisasiTA 2016	Realisasi TA 2015	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,059,076,155.00	1,471,688,000.00	-28.04
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>1,059,076,155.00</b>	<b>1,471,688,000.00</b>	<b>-28.04</b>
Pengembalian Belanja	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1,059,076,155.00</b>	<b>1,471,688,000.00</b>	<b>-28.04</b>

### B.2.3.2 BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan pada TA 2016 dan TA 2015 adalah masing-masing sebesar Rp128,966,000.00 dan Rp 414,703,500.00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2016 mengalami penurunan sebesar -68.90% dibandingkan TA 2015. Hal ini disebabkan di TA 2016 hanya tersedia anggaran pengadaan jaringan listrik senilai Rp. 128,966,000.00.

Tabel 9. Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2016 dan 2015

Uraian Jenis Belanja	Realisasi TA 2016	Realisasi TA 2015	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	128,966,000.00	414,703,500.00	-68.90
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>128,966,000.00</b>	<b>414,703,500.00</b>	<b>-68.90</b>
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0.00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>128,966,000.00</b>	<b>414,703,500.00</b>	<b>-68.90</b>

## C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1 ASET LANCAR

#### C.1.1 KAS LAINNYA DAN SETARA KAS

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 103,338,400.00 dan Rp 193,912,932.00.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2016 dan 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Tunjangan Kinerja bulan Desember	97,034,00.00	189.267.532.00
Uang Makan PNS bulan Desember	6,304,400.00	4.645.400.00
<b>Jumlah</b>	<b>103.338.400.00</b>	<b>193.912.932.00</b>

#### C.1.2 PERSEDIAAN

Nilai Persediaan per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 53,287,280.00 dan Rp 82,664,920.00.

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Nilai persediaan yang disajikan dalam neraca merupakan nilai berdasarkan hasil opname fisik, sesuai dengan Berita Acara Stock Opname Barang Persediaan nomor: 01/BPP/I.19/12/2016 Tanggal 31 Desember 2016. Rincian Persediaan pada TA. 2016 dan TA. 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Perbandingan Persediaan TA 2016 dan TA 2015

Uraian Persediaan	TA 2016	TA 2015
Barang Konsumsi	8,732,780.00	35,020,420.00
Bahan untuk Pemeliharaan	66,500.00	174,500.00
Bahan Baku	44,488,000.00	46,720,000.00
Persediaan Lainnya	0.00	750,000.00
<b>Jumlah</b>	<b>53,287,280.00</b>	<b>82,664,920.00</b>

## C.2 ASET TETAP

### C.2.1 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Pelatihan Pertanian Jambiper 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 14,547,676,538.00 dan Rp 8,850,796,140.00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015</b>	<b>8,850,796,140.00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pembelian	1,059,076,155.00
Transfer Masuk	4,777,534,243.00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-139,730,000.00
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>14,547,676,538.00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2016	-8,268,906,116.00
<b>Nilai Buku pada 31 Desember 2016</b>	<b>6,278,770,422.00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Mutasi tambah berasal dari pembelian peralatan dan mesin berupa pembelian kendaraan roda 4, meubelair asrama, peralatan audio visual dan AC sedangkan transfer masuk berasal dari Biro Umum Sekjen Kementan berupa 1 buah Laptop, 1 buah Printer, dan 1 buah Infocus. Selain itu ada transfer masuk dari Dirjen PSP berupa Digital Multimeter, Thermohygrometer, Projection Polariscope, Insulation Tester, Alat Ukur Kadar Air, Digital Soil Thermometer, Hendheld Digital Soil Moisture, Tractor Foul Wheel, Tractor Tangan, Alat Pengolahan Tanah dan Tanaman, Alat Pemipil Jagung, Alat Pengering, Lemari Penyimpan, Soil Test, Alat Laboratorium Cocok Tanam Lainnya, Laminar Air Flow, Mesin Pengayak, Combinet Planning Machine, Stereo Microscope, Grain Moisture Tester, Hammer Mill dan Transport And Storage Equipment For Liquid.
2. Mutasi kurang merupakan penghetian asset dari penggunaannya dikarenakan kondisinya rusak berat yang terdiri dari 11 buah rak kayu, 1 buah mesin absensi, 50 buah kursi besi/metal, 1 buah televisi, dan 5 buah laptop.

### C.2.2 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Pelatihan Pertanian Jambi per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 9,624,639,922.00 dan Rp 9,340,027,922.00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015</b>	<b>9,340,027,922.00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Transfer Masuk	284,612,000.00
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>9,624,639,922.00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2016	-1,088,281,080.00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2016</b>	<b>8,536,358,842.00</b>

Mutasi transaksi penambahan gedung dan bangunan merupakan transfer masuk dari Dirjen PSP Kementan berupa bangunan gudang tertutup permanen 1 unit dan bangunan gedung pertemuan permanen 1 unit.

### C.2.3 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Pelatihan Pertanian Jambi per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp2,152,388,700.00 dan Rp2,023,422,700.00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015</b>	<b>2,023,422,700.00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pembelian	128,966,000.00
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>2,152,388,700.00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2016	-617,518,943.00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2016</b>	<b>1,534,869,757.00</b>

Mutasi tambah berupa pembelian 1 paket pengadaan jaringan listrik.

### C.2.4 ASET TETAP LAINNYA

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Pelatihan Pertanian Jambi per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 2,337,471,608.00 dan Rp 1,988,491,608.00. Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015</b>	<b>1,988,491,608.00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Transfer Masuk	348,980,000.00
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>2,337,471,608.00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2016	-348,980,000.00
<b>Nilai Buku pada TA. 2016</b>	<b>1,988,491,608.00</b>

Mutasi tambah Aset Tetap Lainnya merupakan transfer masuk dari Dirjen PSP Kementan berupa renovasi ruang kelas dan renovasi interior ruang.

### C.2.5 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Pelatihan Pertanian Jambi per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp-10,323,686,139.00 dan Rp-7,393,747,535.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	14,547,676,538.00	-8,268,906,116.00	6,278,770,422.00
2.	Gedung dan Bangunan	9,624,639,922.00	-1,088,281,080.00	8,536,358,842.00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2,152,388,700.00	-617,518,943.00	1,534,869,757.00
4.	Aset Tetap Lainnya	2,337,471,608.00	-348,980,000.00	1,988,491,608.00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>28,662,176,768.00</b>	<b>-10,323,686,139.00</b>	<b>18,338,490,629.00</b>

### C.3 ASET LAINNYA

#### C.3.1 ASET TAK BERWUJUD

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp6,115,000.00 dan Rp0.00.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Mutasi nilai Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2015</b>	<b>0.00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Transfer Masuk	6,115,000.00
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>6,115,000.00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2016	0.00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2016</b>	<b>6,115,000.00</b>

Mutasi transaksi penambahan Aset Tak Berwujud berasal dari transfer masuk Biro Umum Sekjen Kementan berupa software computer sebanyak 2 buah.

### C.3.2 ASET LAIN-LAIN

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Pelatihan Pertanian Jambi per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah Rp139,730,000.00 dan Rp0.00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Pelatihan Pertanian Jambi serta dalam proses penghapusan dari BMN. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut: 11 buah rak kayu, 1 buah mesin absensi, 50 buah kursi besi/metal, 1 buah televisi dan 5 buah laptop. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>0.00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	139,730,000.00
<b>Saldo per 31 Desember 2016</b>	<b>139,730,000.00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2016	-139,730,000.00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2016</b>	<b>0.00</b>

### C.3.3 AKUMULASI PENYUSUTAN DAN AMORTISASI ASET LAINNYA

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Pelatihan Pertanian Jambi per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp-139,730,000.00 dan Rp0.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2016, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Tabel 13. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	6,115,000.00	0.00	6,115,000.00
2.	Aset Lain-lain	139,730,000.00	-139,730,000.00	0.00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>145,845,000.00</b>	<b>-139,730,000.00</b>	<b>6,115,000.00</b>

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

## C.4 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

### C.4.1 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga pada per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp147,599,130.00 dan Rp228,834,639.00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Pelatihan Pertanian Jambi per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 14. Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2016 dan 2015

Uraian	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	13,438,080.00	9,858,107.00
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	30,822,650.00	29,709,000.00
Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	103,338,400.00	189,267,532.00
<b>Jumlah</b>	<b>147,599,130.00</b>	<b>228,834,639.00</b>

## C.5 EKUITAS

### C.5.1 EKUITAS

Ekuitas per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp18,353,632,179.00 dan Rp14,856,734,048.00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas



## D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 104,946,800.00 dan Rp 219,269,242.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Tabel 15. Perbandingan PNBPL Lainnya TA 2016 dan TA 2015

Uraian	TA 2016	TA 2015	% Naik / Turun
Pendapatan Jasa Lainnya	17,810,000.00	50,915,000.00	-65.02
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan	84,643,200.00	165,554,500.00	-48.87
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	2,493,600.00	2,429,600.00	2.63
<b>Jumlah</b>	<b>104,946,800.00</b>	<b>218,899,100.00</b>	<b>-52.06</b>

1. Pendapatan jasa lainnya berasal dari jasa penggunaan sarana dan prasarana seperti sewa aula, sewa ruang kelas dan sewa mess/asrama dengan fasilitas AC dan Non AC;
2. Pendapatan penjualan hasil pertanian, kehutanan dan perkebunan berasal dari perolehan dari hasil pertanian seperti kelapa sawit, getah karet, jagung manis dan buah naga;
3. Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan berasal sewa rumah dinas.

### D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 4,800,220,489.00 dan Rp 4,525,959,262.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 16. Perbandingan Beban Pegawai TA 2016 dan TA 2015

Uraian	TA 2016	TA 2015	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	3,490,299,700.00	3,163,336,820.00	10.33
Beban Pembulatan Gaji PNS	51,981.00	48,460.00	7.26
Beban Tunj. Anak PNS	70,938,800.00	69,351,478.00	2.28
Beban Tunj. Beras PNS	195,606,420.00	199,058,480.00	-1.73
Beban Tunj. Fungsional PNS	143,500,000.00	142,925,000.00	0.40

Uraian	TA 2016	TA 2015	% Naik / Turun
Beban Tunj. PPh PNS	31,031,728.00	61,059,094.00	-49.17
Beban Tunj. Struktural PNS	37,440,000.00	37,440,000.00	0.00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	237,820,860.00	232,893,930.00	2.11
Beban Tunjangan Umum PNS	136,645,000.00	128,085,000.00	6.68
Beban Uang Makan PNS	456,886,000.00	491,761,000.00	-7.09
<b>Jumlah</b>	<b>4,800,220,489.00</b>	<b>4,525,959,262.00</b>	<b>6.06</b>

### D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 312,144,840.00 dan Rp 205,683,140.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Perbandingan Beban Persediaan TA 2016 dan TA 2015

Uraian	TA 2016	TA 2015	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	218,599,000.00	151,520,000.00	44.27
Beban Persediaan konsumsi	75,907,840.00	48,471,140.00	56.60
Beban persediaan lainnya	17,638,000.00	5,692,000.00	209.87
<b>Jumlah</b>	<b>312,144,840.00</b>	<b>205,683,140.00</b>	<b>51.76</b>

### D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 5,228,331,950.00 dan Rp 6,067,712,023.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Perbandingan Beban Barang dan Jasa TA 2016 dan TA 2015

Uraian	TA 2016	TA 2015	% Naik / Turun
Beban Bahan	2,982,050,100.00	3,468,077,400.00	-14.01
Beban Barang Non Operasional Lainnya	39,440,000.00	658,402,000.00	-94.01
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	97,680,000.00	86,680,000.00	12.69

Uraian	TA 2016	TA 2015	% Naik / Turun
Beban Honor Output Kegiatan	287,150,000.00	402,950,000.00	-28.73
Beban Jasa Lainnya	58,385,000.00	5,000,000.00	1,067.70
Beban Jasa Profesi	418,000,000.00	542,150,000.00	-22.89
Beban Keperluan Perkantoran	904,465,500.00	401,901,000.00	125.04
Beban Langganan Listrik	276,129,850.00	283,574,192.00	-2.62
Beban Langganan Telepon	9,263,700.00	14,227,431.00	-34.88
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	5,117,800.00	4,950,000.00	3.38
Beban Sewa	150,650,000.00	199,800,000.00	-24.59
<b>Jumlah</b>	<b>5,228,331,950.00</b>	<b>6,082,197,023.00</b>	<b>-14.04</b>

#### D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan pada Tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 644,428,500.00 dan Rp 452,792,600.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 19. Perbandingan Beban Pemeliharaan TA 2016 dan TA 2015

Uraian	TA 2016	TA2015	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	169,850,000.00	51,000,000.00	233.04
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	474,470,500.00	376,832,600.00	25.91
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	108,000.00	24,960,000.00	-99.56
<b>Jumlah</b>	<b>644,428,500.00</b>	<b>452,792,600.00</b>	<b>42.32</b>

#### D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas pada Tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp6,432,516,700.00 dan Rp3,169,923,000.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 20. Perbandingan Beban Perjalanan Dinas TA 2016 dan 2015

Uraian	TA 2016	TA 2015	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	3,248,354,700.00	1,158,041,200.00	180.50
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	9,000,000.00	7,323,500.00	22.89
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	628,667,200.00	1,474,824,300.00	-57.37
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	2,546,494,800.00	529,734,000.00	380.71
<b>Jumlah</b>	<b>6,432,516,700.00</b>	<b>3,169,923,000.00</b>	<b>102.92</b>

#### D.7 BEBAN BARANG UNTUK DISERAHKAN KEPADA MASYARAKAT

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat Tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp150,000,000.00 dan Rp193,225,000.00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 21. Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat TA 2016 dan 2015

Uraian	TA 2016	TA 2015	% Naik / Turun
Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	40,000,000.00	193,225,000.00	-79.30
Beban Tanah Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	110,000,000.00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>150,000,000.00</b>	<b>193,225,000.00</b>	<b>-22.37</b>

#### D.8 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp2,089,481,013.00 dan Rp1,512,114,511.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 22. Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2016 dan 2015

Uraian	TA 2016	TA 2015	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,701,670,533.00	1,205,083,049.00	41.20
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	189,791,921.00	155,207,403.00	22.28
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	181,787,345.00	140,316,995.00	29.56
Beban Penyusutan Irigasi	4,162,830.00	4,162,830.00	0.00
Beban Penyusutan Jaringan	10,568,384.00	7,344,234.00	43.90
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	1,500,000.00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>2,089,481,013.00</b>	<b>1,512,114,511.00</b>	<b>38.18</b>

#### D.9 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 23. Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional TA 2016 dan TA 2015

Uraian	TA 2016	TA 2015	% Naik / Turun
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0.00	0.00	0.00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	8,612,200.00	0.00	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	3,630,174.00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>12,242,374.00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### E.1 EKUITAS AWAL

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 14,856,734,048.00 dan Rp 12,291,056,823.00.

### E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp-19,539,934,318.00 dan Rp -16,174,965,294.00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR

Tidak terdapat transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015.

### E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 282,612,246.00 dan Rp -20,491,900.00.

#### E.4.1 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 282,612,246.00 dan Rp 0.00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 24.Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2016.

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	252,340,000.00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	23.00
Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	20,735,175.00
Akumulasi Penyusutan Jaringan	10.00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	9,537,038.00
Jalan dan Jembatan	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>282,612,246.00</b>

#### E.4.2 PENYESUAIAN NILAI ASET

Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 0.00 dan Rp -20,491,900.00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir

#### E.5 TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 22,754,220,203.00 dan Rp 18,761,134,419.00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Tabel 25. Rincian Transaksi Antar Entitas pada Tahun Anggaran 2016.

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	18,708,355,771.00
Diterima dari Entitas Lain	-108,576,974.00
Transfer Masuk	4,154,441,406.00
<b>Jumlah</b>	<b>22,754,220,203.00</b>

#### E.5.1 DITERIMA DARI ENTITAS LAIN (DDEL)/DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2016, saldo DDEL adalah sebesar Rp -108,576,974.00 sedangkan DKEL sebesar Rp 18,708,355,771.00.

#### E.5.2 TRANSFER MASUK/TRANSFER KELUAR

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 4,154,441,406.00 yang terdiri dari:

Tabel 26. Rincian Transfer Masuk pada Tahun Anggaran 2016

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Peralatan dan Mesin	Dirjen PSP dan Sekjen Kementan	4,777,534,243.00
2.	Gedung dan Bangunan	Dirjen PSP	284,612,000.00
3.	Aset Tetap Renovasi	Dirjen PSP	348,980,000.00

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
4.	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	Dirjen PSP dan Sekjen Kementan	-908,127,597.00
5.	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	Dirjen PSP	-5,692,240.00
6.	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	Dirjen PSP	-348,980,000.00
7.	Software	Sekjen Kementan	6,115,000.00
<b>Jumlah</b>			<b>4,154,441,406.00</b>

#### E.6 EKUITAS AKHIR

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 18,353,632,179.00 dan Rp 14,856,734,048.00.



## **F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA**

### **F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA**

Tidak terdapat kejadian-kejadian penting setelah tanggal neraca.

### **F.2 REKENING PEMERINTAH**

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan nomor: 252/PMK.05/2014 tentang pengelolaan rekening milik kementerian negara/lembaga/satuan kerja, Balai pelatihan pertanian jambi telah memiliki surat persetujuan kembali atas pembukaan rekening dari KPPN Jambi dengan nomor: S-491/WPB.06/KP.012/2015 Tanggal 23 Februari 2015.

- Nama Rekening: Bendahara Pengeluaran Balai Pelatihan Pertanian Jambi
- Nomor Rekening: 0069886486
- Nama Rekening Baru: BPg 012 Balai Pelatihan Pertanian Jambi
- Bank: PT. BNI Cabang Jambi

### **F.3 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN**

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 6459/Kpts/KU.410/12/2012 Tanggal 10 Desember 2012 tentang Pejabat Pengelola Keuangan Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Kementerian Pertanian Tahun Anggaran 2013 dan surat keputusan Kepala Balai Pelatihan Pertanian Jambi nomor: 04/KPA/J.3.9/01/2016 Tanggal 4 Januari 2016 tentang Pejabat Penguji Surat Perintah Membayar (SPM) BPP Jambi dan Surat Keputusan Kepala Balai Pelatihan Pertanian Jambi nomor 06/KPA/J.3.9/01/2016 Tanggal 04 Januari 2016 tentang Pejabat Pembuat Komitmen Balai Pelatihan Pertanian Jambi

Kuasa Pengguna Anggaran : Dr. Ir. Teddy Rachmat Muliady, MM

Pejabat Pembuat Komitmen : Purnadi, SP, MP

Pejabat Penandatangan/Penguji SPM : Marsudi

Bendahara Pengeluaran : Rasim

Bendahara Penerima : Wakidi

Pada bulan April tahun 2016 terjadi pergantian Kepala Balai Pelatihan Pertanian Jambi dari Dr. Ir. Teddy Rachmat Muliady, MM menjadi Drs. Muhamad Syarip, MM, sehingga Kuasa Pengguna Anggaran pun ikut berganti, sedangkan Pejabat Pembuat Komitmen, Pejabat Penandatangan/Penguji SPM, Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Penerima tidak diganti.

Padatahun anggaran 2016 Balai Pelatihan Pertanian Jambi mengalami enam kali revisi DIPA dan POK. Revisi pertama dengan nomor DIPA-018.10.2.394771/2016

Revisi ke 01 pada tanggal 29 Februari 2016, dikarenakan adanya penghematan/pengurangan anggaran sebesar Rp. 3.872.000.000,- dari pagu anggaran Rp. 24.150.477.000,- menjadi Rp. 20.178.477.000,-.

Revisi 2 (dua) dengan nomor DIPA-018.10.2.394771/2016 Revisi ke 02 pada tanggal 15 Juni 2016 dikarenakan adanya penghematan/pengurangan anggaran sebesar Rp. 2.421.000,- dari pagu anggaran Rp. 20.178.477.000,- menjadi Rp. 20.176.056.000,-.

Revisi 3 (tiga) dengan nomor DIPA-018.10.2.394771/2016 Revisi ke 03 pada tanggal 25 Juli 2016 dikarenakan adanya penghematan/pengurangan anggaran dari pagu anggaran Rp. 20.176.056.000,- menjadi Rp. 19.271.056.000,-.

Revisi 4 (empat) dengan nomor DIPA-018.10.2.394771/2016 Revisi ke 04 pada tanggal 29 September 2016 dikarenakan adanya *Self Blocking* anggaran.

Revisi 5 (lima) dengan nomor DIPA-018.10.2.394771/2016 Revisi ke 05 pada tanggal 07 November 2016 dikarenakan adanya Optimalisasi anggaran.

Revisi 6 (enam) dengan nomor DIPA-018.10.2.394771/2016 Revisi ke 06 pada tanggal 27 Desember 2016 dikarenakan adanya Pagu Minus Gaji.